****

**SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SOCIAL NETWORKING SITES (SNS) TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI**

**SYAIFUL ISLAM SYARIF**

**1271041058**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2016**

**ABSTRAK**

Prokrastinasi akademik adalah perilaku menunda-nunda yang sengaja dilakukan oleh individu dalam bidang akademik. Salah satu faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik adalah faktor situasional yang dalam hal ini ialah penggunaan situs jejaring sosial. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan social networking sites terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 378 mahasiswa yang berasal dari sembilan fakultas di Universitas Negeri Makassar. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala prokrastinasi akademik (α= 0,804) dan skala intensitas penggunaan SNS (α= 807). Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh intensitas penggunaan SNS terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. (p = 0,003) dengan tingkat pengaruh sebesar 2,3% (R Square = 0,023). Penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa agar mampu menghindari prokrastinasi akademik dengan cara mengurangi penggunaan situs jejaring sosial secara berlebihan

Kata kunci : Social networking sites, Prokrastinasi akademik, Mahasiswa

**DAFTAR PUSTAKA**

[1]

[2]

[3]

[4]

[5]

[6]

[7]

[8]

[1] R. Rahmatia and N. H. A. Rahman, “Model pengentasan sikap prokrastinasi akademik (studi pengembangan berbasis cognitive behavior therapy),” *J. Psikol. Pendidik. dan Konseling J. Kaji. Psikol. Pendidik. dan Bimbing. Konseling*, vol. 1, no. 2, pp. 133–149, 2015.

[2] N. Nurwahidah, “Hubungan Antara Regulasi Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pengguna Jejaring Sosial pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar.” Universitas Negeri Makassar, 2011.

[3] M. L. Linra, “HUBUNGAN ANTARA TASK AVERSIVENESS DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK.” Universitas Negeri Makassar, 2016.

[4] D. T Tikson, H. Haselman, M. Yunus, and M. Yunus, “The Implementation of Indonesia Gold Program For Youth and Sports Ministry of the Republic Of Indonesia,” *J. Res. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 6, pp. 28–33, 2014.

[5] J. Abdussamad, H. Akib, and J. Paramata, “EFFECT OF TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND ORGANIZATIONAL CULTURE ON EMPLOYEE PERFORMANCE TOWARD THE DEPARTMENT OF EDUCATION, YOUTH AND SPORTS GORONTALO PROVINCE, INDONESIA.,” *Int. J. Acad. Res.*, vol. 7, 2015.

[6] A. Ridfah, N. A. Indahari, and W. Kurniawan, “Motives of Youth Volunteer Behavior,” vol. 227, no. Icamr 2018, pp. 560–563, 2019.

[7] E. M. Puspita Dewi, A. A. Ahmad Tenriawaru, and R. M. Bakar, “School Well-being: between Concepts and Reality,” vol. 227, no. Icamr 2018, pp. 265–269, 2019.

[8] M. Ikhsan, U. Usman, and I. I. Widyowati, “HUBUNGAN MOTIVASI DAN SELF EFFICACY DENGAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA POKOK BAHASAN KOLOID,” *PENDAS MAHAKAM J. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 178–198, 2016.